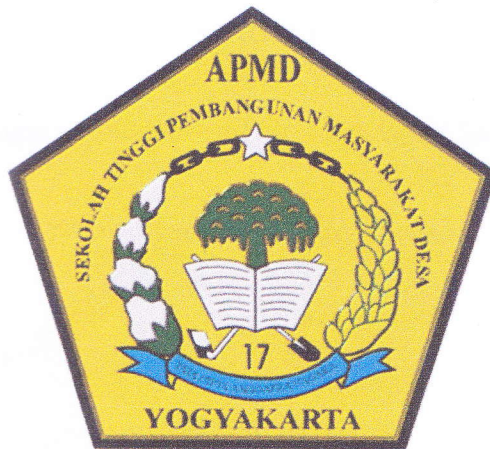


**PELAKSANAAN PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI DESA
MARGOMULYO KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN PROPINSI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

ROSELLA ARDYARANI NURYANA

Nomor Mahasiswa : 12520065

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG PROGRAM STRATA-1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA"APMD"

YOGYAKARTA



**PELAKSANAAN PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI DESA MARGOMULYO
KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN PROPINSI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

(Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

pada Jurusan Ilmu Pemerintahan)

Disusun oleh :

ROSELLA ARDYARANI NURYANA

Nomor Mahasiswa : 12520065

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG PROGRAM STRATA-1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA"APMD"

YOGYAKARTA

2016



HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI DESA MARGOMULYO KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN PROPINSI YOGYAKARTA

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 19 Oktober 2016

Jam : 10.00 Wib

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

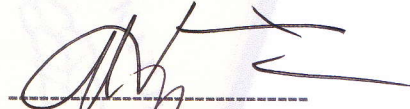
TIM PENGUJI

Tanda Tangan

1. Ketua/Dosen Pembimbing/Penguji
Utami Sulistiana, S.P., M.P.



2. Penguji Samping I
Dr. R. Widodo Triputro, MM.,M.Si.

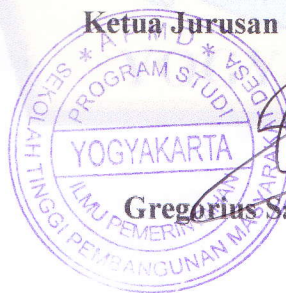


3. Penguji Samping II
Ir. Nelly Tiurminda, MPA



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP,M.A

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN JENJANG PROGRAM STRATA-1
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2016

MOTTO

“Harta yang tak pernah habis adalah Ilmu Pengetahuan dan Ilmu yang tak ternilai adalah Pendidikan”

Yang dapat menolak takdir ialah doa dan yang dapat memperpanjang umur yakni kebajikan (amal bakti)

(HR. Ath-Thahawi)

“Menuntut Ilmu adalah Taqwa.

Menyampaikan Ilmu adalah Ibadah.

Mengulang-ulang Ilmu adalah Dzikir. Mencari Ilmu adalah Jihad.”

(Imam Al-Ghazali)

“Hanya karena tidak dapat melihat udara, bukan berarti kita tidak bernafas.

Hanya karena tidak dapat melihat Allah bukan berarti kita untuk berhenti percaya”

“Tiga hal yang membinasakan :

Kekikiran yang diperturukkan, hawa nafsu yang diumbar
dan kekaguman seseorang pada dirinya sendiri.”

(HR. Thabrani)

“The greatest secret of succes is there is no big scret, whoever you are, you will be successful if you Endeavor in earnest.”

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.”

(William J. Siegel)

“Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorangpun sedang menonton.”

(Mark Twain)

“Happiness is not how much money we have, but how much time we can be thankful”

“Stop dreaming and start doing”

“The more you give, the more you will get”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini.

“Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada kedua Orang Tuaku (Papah Saptana dan Ibu Sunarti), kakak dan adik-adikku (Ima, Alensa, Tanjung, Tirta) yang telah menjadi motivasi dan inspirasi dan tiada henti-hentinya memberikan dukungan do’anya untuk ku. Tanpa keluarga, manusia sendiri di dunia gemetar dalam dingin”

“Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku, terutama dosen pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku”

Terimakasih juga ku persembahkan untuk teman sekaligus merangkap sahabat, dan calon imamku Aditya Yoga Pratama yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani disetiap hariku”

Teruntuk teman-teman angkatan tahun 2011, 2012, dan 2013 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak. Tiada hari yang indah tanpa kalian semua”

“Aku belajar, aku tegar dan aku bersabar hingga aku berhasil. Terimakasih untuk semua ☺”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayahNya pada penulis maka skripsi yang sempat tertunda 1 semester akhirnya selesai pada bulan oktober 2016. Skripsi yang berjudul : **“ Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan Di Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta”** adalah suatu pemikiran dari ingin tahu penulis tentang bagaimana Pemerintah Desa dalam rangka mempertahankan pangan desa menjalankan program mandiri pangan desa berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan sebagai peraturan pelaksanaan UU Nomor 12 Tahun 2012 menegaskan bahwa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus menerus berkembang dari waktu ke waktu, upaya penyediaan pangan dilakukan dengan mengembangkan sistem produksi pangan yang berbasis pada sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal, mengembangkan efisisensi sistem usaha pangan, mengembangkan teknologi produksi pangan, mengembangkan sarana dan prasarana produksi pangan dan mempertahankan dan mengembangkan lahan produktif. Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, skripsi ini merupakan salah satu prasyarat yang harus di penuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sastra-1 (S1) di Sekola Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Demikian pengantar yang dapat peneliti sampaikan, Kepada semua pihak yang dapat membantu penulis, sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP,M.A , selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan.
2. Ibu Utami Sulistiana, S.P., M.P. , selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih atas kesabaran, kerja keras, dan semangatnya.
3. Semua Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan.
4. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang memberi izin Penelitian melalui BAPPEDA Sleman.

5. Desa Margomulyo, yang memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di bidang Pembangunan Ketahanan Pangan Desa.
6. Bapak Ibu yang ada di Prodi Ilmu Pemerintahan dan Perpustakaan STPMD”APMD”
7. Masyarakat Desa Margomulyo, yang telah memberikan informasi dan masukan dalam Program Desa Mandiri Pangan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2016

Penulis

Rosella Ardyarani Nuryana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
BAB 1 Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	4
D. Kerangka Teori	5
1. Pembangunan Desa.....	5
2. Kemandirian Pangan.....	13
3. Program Desa Mandiri Pangan.....	14
E. Ruang Lingkup Masalah	19
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Unit Analisis.....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
4. Analisis Data.....	23
BAB II Diskripsi Wilayah Penelitian	24
A. Profil Desa Margomulyo	24
1. Gambaran Umum Desa Margomulyo	24
a. Demografi dan Aksesibilitas Desa.....	24
b. Sarana Prasarana dan Kelembagaan Desa.....	26
2. Kondisi Penduduk dan Tingkat Kesejahteraan	28
a. Data Kependudukan.....	28
b. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	29
c. Kesempatan Kerja dan Beusaha Sektoral.....	30
d. Kapasitas Kegiatan Usaha dan Akses Ekonomi Penduduk Miskin.....	32
3. Kondisi Infrastruktur dan Aksesibilitas Desa Margomulyo	32
B. Terbentuknya Program Desa Mandiri Pangan	44
1. Struktur Organisasi Desa Mandiri Pangan Margomulyo.....	47
a. Struktur Tim Pangan Desa (TPD).....	47
b. Struktur Lembaga Keuangan Desa (LKD).....	47

c. Daftar Kelompok Afinitas.....	48
2. Fungsi Pelaksana Desa Mandiri Pangan di bidangnya masing-masing.....	49
C. Konsep Program Desa Mandiri Pangan.....	52
BAB III ANALISIS DATA.....	53
A. Diskripsi Informan.....	53
B. Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan.....	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PERTANYAAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Presentase KK Miskin Desa Margomulyo.....	46
Gambar 2. Panjang Irigrasi Tahun 2010-2014.....	70
Gambar 3. Pembangunan Bendung Tahun 2010-2014.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas Administrasi.....	26
Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Wilayah.....	28
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	29
Tabel 4. Data Tingkat Kesejahteraan.....	31
Tabel 5. Data Kondisi Rumah Penduduk.....	33
Tabel 6. Kondisi Infrastruktur Jembatan.....	34
Tabel 7. Sumber Air Bersih.....	35
Tabel 8. Pelayanan Jaringan Listrik.....	36
Tabel 9. Jenis dan Kondisi Saluran Irigrasi.....	37
Tabel 10. Saluran Limbah Rumah Tangga.....	38
Tabel 11. Cara Pengelolaan Sampah.....	39
Tabel 12. Jenis Pelayanan MCK.....	40
Tabel 13. Data Sebaran Fasilitas Kesehatan.....	41
Tabel 14. Data Sebaran Pendidikan.....	42
Tabel 15. Data Sebaran Tempat Peribadatan.....	43
Tabel 16. Data Fasilitas Pemerintahan dan Pelayanan Umum.....	44
Tabel 17. Jumlah Penduduk KK Miskin.....	46
Tabel 18. Daftar Kelompok Afinitas Margomulyo.....	48
Tabel 19. Daftar Usaha Kelompok Afinitas.....	51
Tabel 20. Produk Pangan di Margomulyo.....	52
Tabel 21. Data Informan.....	54
Tabel 22. Neraca LKD Margomulyo Bulan Mei.....	59
Tabel 23. Rekap Kekayaan Bulan Mei.....	63
Tabel 24. Pelatihan Program Demapan.....	68
Tabel 25. Jenis Kelompok Usaha Kecil.....	75
Tabel 26. Kegiatan Yang Mendukung Program DEMAPAN.....	83

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program kemandirian pangan di Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Banyaknya rumah tangga dengan KK miskin lebih dari 30% sesuai dengan hasil survai Tim Penyuluhan Kecamatan maka terbentuklah program desa mandiri pangan di Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan. Program Desa Mandiri Pangan ini merupakan salah satu gerakan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk mewujudkan ketahanan pangan masyarakat melalui pendekatan subsitem ketersediaan, subsitem distribusi dan subsistem konsumsi. Tujuan dari program desa mandiri pangan ini mempunyai sasaran untuk mengatasi kemiskinan dan mengurangi tingkat kerawanan pangan dan gizi sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada empat tahapan yang harus dilakukan dalam program desa mandiri pangan ini sebelum nantinya menjadi program berkelanjutan yang berkesinambungan. Untuk itu rumusan yang diajukan adalah :Pelaksanaan Program Desa Mandiri Pangan Di Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pelaksanaan program desa mandiri pangan (Demapan) di desa Margomulyo, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam (*depth interview*), observasi, dokumentasi, dan dengan unit analisis adalah Desa Margomulyo Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Adapun unit analisis yang diambil yaitu sebagai berikut: satu orang ketua Tim Pangan Desa, satu orang sekretaris Tim Pangan Desa, dua orang anggota Tim Pangan Desa, satu orang ketua Lembaga Keuangan Desa, satu orang sekretaris Lembaga Keuangan Desa, satu orang bendahara Lembaga Keuangan Desa, dan enam orang anggota yang tergabung dalam Kelompok Afinitas. Unis analisis pada penelitian ini adalah sebagai objek sekaligus subjek penelitian sebagai kesatuan (unit) yang akan di teliti. Dalam menganalisis data, penyusun terlebih dahulu mengumpulkan data dan mengelompokkan sumber data berdasarkan jenisnya, menyusun atau menyajikan data secara sistematis, kemudian menganalisis data tersebut sesuai dengan data yang diperoleh secara relevan, yang selanjutnya data tersebut akan diinterpretasikan untuk penarikan kesimpulan dan pemberian saran-saran atas hasil yang telah dianalisis.

Pelaksanaan program desa mandiri pangan (Demapan) di Desa Margomulyo sudah di katakan dalam exit program karena sudah melalui ke empat tahapan program yaitu persiapan, penumbuhan, pengembangan, dan kemandirian. Saat ini Desa Margomulyo sudah melakukan program berkelanjutan untuk program desa mandiri pangan tanpa pendampingan dari tim pendamping. Tapisangat disayangkan bahwa pada pelaksanaan program desa mandiri pangan keterlibatan serta tanggung jawab dari TPD di Desa Margomulyo belum efektif dan optimal, karena TPD hanya melimpahkan kewenangan tugasnya pada LKD. Maka diharapkan dari TPD untuk mengambil alih posisi tugasnya, dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang harus dilakukan guna agar tercapainya keoptimalan dalam program desa mandiri pangan. Walaupun program ini sudah termasuk dalam exit program desa mandiri, diharapkan bahwa pendampingan dalam program keberlanjutan desa mandiri pangan ini tetap diberikan kepadanya pelaksana program berkelanjutan dengan harapan agar program berkelanjutan ini berjalan dengan efektif dan optimal. Sehingga tingkat kemiskinan akan berkurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan dapat menaikkan tingkat taraf hidup masyarakat.

Kata Kunci : Pelaksanaan, ProgramDemapan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangan merupakan komoditas penting dan strategis bagi bangsa Indonesia, mengingat pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama seperti yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pangan, dalam UU tersebut dikatakan bahwa Penyelenggaraan pangan adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam penyediaan, keterjangkauan, pemenuhan konsumsi pangan dan gizi, serta keamanan pangan dengan melibatkan peran serta masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu. Sementara masyarakat menyelenggarakan proses produksi dan penyediaan, perdagangan, distribusi serta berperan sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang cukup dalam jumlah dan mutu, aman, bergizi, beragam, merata, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat umum. Untuk mengimplementasikan amanat UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pangan, berbagai kebijakan pangan khususnya kebijakan ketahanan pangan dalam bentuk peraturan perundang-undangan di Indonesia telah cukup lengkap dan komprehensif.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan sebagai peraturan pelaksanaan UU Nomor 12 Tahun 2012 menegaskan bahwa peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal adalah upaya penganekaragaman pangan. Pada uraian tersebut terlihat bahwa ketahanan pangan berdimensi sangat luas dan melibatkan

banyak sektor pembangunan. Keberhasilan pembangunan ketahanan pangan sangat ditentukan tidak hanya oleh performa salah satu sektor saja tetapi juga oleh sektor lainnya. Dengan demikian sinergi antar sektor, sinergi pemerintah dan masyarakat (termasuk dalam bidang usaha) merupakan kunci keberhasilan pembangunan ketahanan pangan. Menyadari hal tersebut, Pemerintah pada tahun 2001 telah membentuk Dewan Ketahanan Pangan (DKP) yang diketuai oleh Presiden RI dan Menteri Pertanian sebagai Ketua harian Dewan Ketahanan Pangan. Penyelenggaraan Ketahanan Pangan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara adil, merata dan tidak bertentangan dengan agama dan keyakinan masyarakat, berdasarkan kedaulatan dan kemandirian pangan. Kemandirian pangan pada intinya adalah pemenuhan pangan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara efisien dan kearifan lokal.

Untuk itu, Pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, sejak tahun 2006 telah meluncurkan Kegiatan Desa Mandiri Pangan (Kegiatan Desa Mapan), yang diharapkan dapat mendorong kemampuan masyarakat desa untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarganya, sehingga dapat menjalani hidup sehat dan produktif. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Desa Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang sejak pada tahun 2009-2012 telah menerapkan Kegiatan Desa Mandiri Pangan (Desa Mapan). Pencapaian tujuan Kegiatan Desa Mapan dirancang selama empat tahun dalam empat tahap, meliputi :

1. Tahap persiapan di tahun pertama, terjadi perubahan dinamika masyarakat dalam perencanaan dan berkelompok untuk menanggulangi kerawanan pangan di desa

- Margomulyo, serta penumbuhan kelembagaan di desa Margomulyo yang dikelola oleh masyarakat untuk menguatkan modal dan sosial
2. Tahap penumbuhan di tahun kedua, Lembaga Keuangan Desa (LKD) sudah berfungsi sebagai layanan modal; posyandu bersama kader gizi dan PKK sudah aktif; sistem ketahanan pangan dalam aspek ketersediaan, distribusi, dan konsumsi pangan sudah bekerja; serta koordinasi program lintas subsektor dan sektor sudah dirintis untuk rencana pembangunan sarana prasarana pedesaan yang mendukung ketahanan pangan.
 3. Tahap pengembangan di tahun ketiga, sudah terdapat kemajuan sumber pendapatan, peningkatan daya beli, gerakan tabungan masyarakat, peningkatan ketahanan pangan rumah tangga, peningkatan pola pikir masyarakat, serta peningkatan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat.
 4. Tahap kemandirian di tahun keempat, adanya perubahan pada dinamika kelompok afinitas meningkat; jaringan kemitraan meningkat; pola pikir masyarakat lebih maju dan mulai menyadari pentingnya ketahanan pangan rumah tangga; TPD telah berfungsi; dan serta sistem ketahanan pangan telah bekerja.

Tingkat kemandirian pangan dicapai dengan berfungsinya sarana fisik yang dibangun secara partisipatif oleh masyarakat, dan fasilitasi pemerintah dengan menggunakan teknologi spesifik lokasi sesuai kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan desa di sekitarnya. Untuk mencapai kemandirian pangan di tingkat desa, diperlukan dukungan program atau kegiatan lintas subsektor dan sektor untuk pembangunan wilayah pedesaan dan pengembangan sarana prasarana pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Suryana. 2001. Kebijakan Nasional Pemantapan Ketahanan Pangan.
Adisasmita, Raharjo. 2005. Dasar-dasar Ekonomi Wilayah.
Jakarta: Graha Ilmu
- Adi Isbandi, Rukminto. 2002. Pemikiran-Pemikiran dalam Pembangunan Sosial.
Jakarta : Lembaga Penerbit.
- Agus Mulyono.2008. Tesis : Studi Partisipasi Masyarakat Pada Program Desa Mandiri Pangan
Di Desa Muntuk, Kabupaten Bantul.
- Anonim, 1996. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang
Pangan. Kantor Menteri Negara Pangan RI.
- Anonim, 2002. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan,
berbagai kebijakan pangan khususnya kebijakan ketahanan pangan dalam pengaturan
perundang-undangan di Indonesia. Kantor Pemerintah Negara Pangan RI.
- Anonim, 2014. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang
Pedoman Desa Mandiri Pangan. Kantor Menteri Pertanian RI.
- Ferdinand Alfianus Maniawasi.2015. Skripsi : Efektifitas Pelaksanaan Program
Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Distrik Telu Kimi,
Kabupaten Nabire, Provinsi Papua (Studi Papua)
- Kartasasmita, Ginandjar. 2001. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan
Dan Pemerataan. Jakrta : Pustaka CIDESINDO.
- Lexy J, Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif.
(Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Luthfiyah Fitwi.2013.Teknologi Pendidikan Metode Kualitatif Sistematis Penelitian Kualitatif,
(online), diakses 15 September 2016
- Program Aksi Desa Mandiri Pangan. 2012. Pedoman Penulisan
Laporan Pelaksanaan Program, Yogyakarta.
- Rahaditya, R. 2010. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi,
Jakarta : Pustaka Mandiri.
- Reni Alfionita Mustafa. 2015. Skripsi : Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan
Pembangunan Desa (Studi Kalimantan Timur).
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.Bandung.
- Sumodiningrat.2009. Mewujudkan Kesejahteraan bangsa : Menanggulangi
Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Kompas.
- Suparno, A. Suhaenah. 2001. Membangun Kompetensi Belajar. Direktorat Jendral
Pendidikan Tinggi : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryana, 2000. Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan.
Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat.
- Yuwono, Teguh. 2001. Manajemen Otonomi Daerah, Pusat Kajian Otonomi Daerah dan
Kebijakan Publik (Puskodak), UNDIP, Semarang.